



LAPORAN EVALUASI IMPLEMENTASI

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULLUGHAH WADDA'WAH (UII DALWA)

TAHUN AKADEMIK 2024/2025



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

PASURUAN

HALAMAN JUDUL

Komponen	Keterangan
Judul Dokumen	Laporan Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
Institusi	Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII DALWA)
Unit Penyusun	Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UII DALWA
Periode Evaluasi	Tahun Akademik 2024/2025
Sistem Evaluasi	Siklus Penjaminan Mutu Internal (PPEPP)
Ruang Lingkup	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Tata Kelola, SDM, Layanan Mahasiswa, Kerja Sama, dan Kepuasan Stakeholder

Penyusun

Penanggung Jawab : Assoc. Prof. Dr. Segaf Baharun, M.H.I.
Assoc. Prof. Dr. Zainal Abidin, M.Pd., CIQaR., CIRK., CIE.

Dewan Pengarah : Dr. Muhammad Solehudin, M.Pd.
Samsul Huda, M.Pd.
Dr. Imaduddin, M.Pd.
Dr. Fauzi Hamzah, M.Pd.

Penyusun : Welly Kuswanto, M.Pd.
A. Roisul Burhani, S.Kom., M.Pd. I.
M. Nashoi Hul Ibad, M.I.Kom.
Mukhamad. Ainul Yaqin, M.I.Kom.
Ulum Fasih, M.A.

Kesekretariatan : Abdul Mu'id, S.S.I.

LEMBAR PENGESAHAN

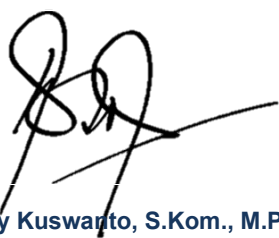
Dokumen Laporan Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII DALWA) Tahun Akademik 2024/2025 ini telah disusun sebagai bentuk pelaksanaan evaluasi mutu internal dalam rangka menjamin dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi secara berkelanjutan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Laporan ini telah diperiksa, dikaji, dan disahkan untuk digunakan sebagai dokumen resmi dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UII DALWA serta menjadi dasar dalam pelaksanaan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu universitas.

Ditetapkan di : Pasuruan

Tanggal : 23 Juli 2025

Ketua LPM



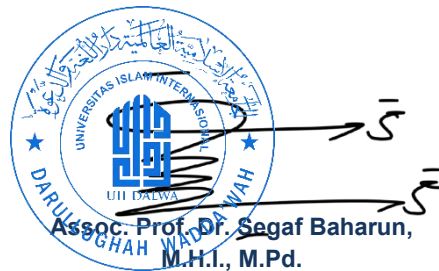
Welly Kuswanto, S.Kom., M.Pd.

Penanggung Jawab AMI



Dr. Lutfi Rahman, M.Pd.

Rektor UII DALWA



Assoc. Prof. Dr. Segaf Baharun,
M.H.I., M.Pd.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Ālamīn, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga **Laporan Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UIN DALWA)** ini dapat disusun dengan baik.

Laporan evaluasi ini merupakan bagian dari komitmen UIN DALWA dalam melaksanakan penjaminan mutu pendidikan tinggi secara sistematis, terencana, transparan, dan berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menjadi instrumen strategis universitas dalam memastikan seluruh proses penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan serta mendukung terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang unggul, kredibel, dan berkelanjutan. Implementasi SPMI UIN DALWA dilaksanakan melalui siklus **Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)** sebagai mekanisme utama dalam membangun budaya mutu di seluruh lingkungan universitas. Melalui proses evaluasi ini, universitas dapat memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat ketercapaian standar mutu, mengidentifikasi kekuatan dan area yang masih membutuhkan peningkatan, serta merumuskan strategi pengembangan mutu pada periode berikutnya.

Laporan ini memuat hasil evaluasi terhadap berbagai aspek penyelenggaraan perguruan tinggi, meliputi bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kemahasiswaan, kerja sama, serta layanan kepada para pemangku kepentingan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi pimpinan universitas dalam mengambil kebijakan strategis melalui mekanisme **Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), dan Rencana Tindak Lanjut (RTL)**. Sebagai perguruan tinggi Islam, UIN DALWA berkomitmen mengembangkan sistem penjaminan mutu yang tidak hanya memenuhi tuntutan regulasi pendidikan tinggi nasional, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai kelembagaan yang menjadi karakter universitas, yaitu **Khidmah, Keikhlasan, dan Keberkahan**, serta berlandaskan nilai **Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah**. Nilai-nilai tersebut menjadi fondasi dalam membangun budaya mutu yang berorientasi pada pelayanan, tanggung jawab, integritas, dan kebermanfaatan.

Kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada **Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN DALWA**, Komisi Jaminan Mutu (KJM) Fakultas/Pascasarjana, Gugus Jaminan Mutu (GJM) Program Studi, auditor internal mutu, pimpinan unit kerja, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh sivitas akademika yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu universitas. Kami menyadari bahwa peningkatan mutu merupakan proses yang berlangsung secara terus-menerus dan membutuhkan komitmen bersama. Oleh karena itu, laporan evaluasi ini diharapkan tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi menjadi instrumen refleksi dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di UIN DALWA.



LAPORAN EVALUASI IMPLEMENTASI
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL DARULLUGHAH WADDA'WAH

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan kemudahan kepada seluruh keluarga besar UII DALWA dalam mewujudkan visi universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi keislaman yang unggul, profesional, dan berdaya saing pada tingkat nasional maupun internasional.

Rektor

Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII DALWA)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) UIN DALWA	5
BAB III METODE EVALUASI IMPLEMENTASI SPMI	9
BAB IV CAPAIAN IMPLEMENTASI STANDAR MUTU	14
BAB V ANALISIS KETERCAPAIAN MUTU	20
BAB VI DASHBOARD MUTU UIN DALWA.....	25
BAB VII HASIL AUDIT MUTU INTERNAL DAN TINDAK LANJUT	27
BAB VIIPROGRAM PENINGKATAN MUTU BERKELANJUTAN	31
BAB IX PENUTUP	36

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UIN DALWA) disusun sebagai bentuk komitmen institusi dalam menjamin dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara sistematis, terencana, transparan, dan berkelanjutan. Evaluasi ini merupakan bagian integral dari pelaksanaan siklus **Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)** sebagai mekanisme utama dalam membangun budaya mutu di lingkungan universitas.

Pelaksanaan evaluasi SPMI bertujuan untuk mengukur tingkat ketercapaian standar mutu universitas, menilai efektivitas implementasi sistem penjaminan mutu, mengidentifikasi kekuatan dan area yang masih memerlukan peningkatan, serta merumuskan strategi pengembangan mutu pada periode berikutnya. Evaluasi dilakukan dengan pendekatan berbasis data melalui analisis dokumen mutu, laporan unit kerja, hasil Audit Mutu Internal (AMI), evaluasi diri unit, survei kepuasan pemangku kepentingan, serta capaian indikator kinerja universitas.

Implementasi SPMI UIN DALWA dikelola oleh **Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)** dengan dukungan struktur mutu berjenjang yang terdiri atas **Komisi Jaminan Mutu (KJM) tingkat Fakultas/Pascasarjana, Gugus Jaminan Mutu (GJM) tingkat Program Studi**, serta **Auditor Internal Mutu**. Struktur tersebut memastikan bahwa proses penjaminan mutu berjalan secara efektif mulai dari tingkat universitas hingga unit pelaksana akademik.

Dalam pelaksanaannya, UIN DALWA telah memiliki fondasi mutu yang kuat melalui ketersediaan dokumen SPMI yang meliputi Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu, Standar Operasional Prosedur (SOP), instrumen evaluasi, dokumen AMI, RTM, dan RTL. Sistem mutu tersebut dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai-nilai kelembagaan UIN DALWA, yaitu **Khidmah, Keikhlasan, dan Keberkahan**, serta berlandaskan nilai **Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah** sebagai karakter utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Berdasarkan hasil evaluasi implementasi standar mutu, UIN DALWA menunjukkan capaian positif pada berbagai bidang penyelenggaraan perguruan tinggi, meliputi pendidikan dan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, sumber daya manusia, layanan mahasiswa, kerja sama, serta kepuasan pemangku kepentingan.

Pada aspek kelembagaan, UIN DALWA memiliki capaian strategis dengan status **Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Baik Sekali**, memiliki **14 program studi**, dengan **3 program studi berstatus Unggul**. Dari aspek sumber daya manusia, UIN DALWA didukung oleh **134 dosen tetap**, dengan **85 dosen berkualifikasi doktor (S3)** serta **15 dosen dengan jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala**. Capaian tersebut menjadi modal penting dalam penguatan kualitas akademik, pengembangan penelitian, serta peningkatan daya saing institusi.

Pada bidang pendidikan, evaluasi menunjukkan bahwa program studi telah melaksanakan standar akademik melalui penyediaan kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS),

pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta monitoring capaian kompetensi lulusan. Sistem pembelajaran terus dikembangkan agar selaras dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), kebutuhan pemangku kepentingan, dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, UIN DALWA terus melakukan penguatan melalui peningkatan produktivitas penelitian dosen, publikasi ilmiah, pengembangan luaran penelitian, serta perluasan kegiatan pengabdian yang memberikan manfaat kepada masyarakat. Evaluasi juga menunjukkan perlunya penguatan berkelanjutan pada aspek publikasi bereputasi, hilirisasi penelitian, dan pengukuran dampak kegiatan pengabdian.

Hasil evaluasi melalui Audit Mutu Internal (AMI) menunjukkan bahwa sebagian besar standar mutu telah berjalan sesuai ketentuan. Namun demikian, masih terdapat beberapa area peningkatan, antara lain penguatan konsistensi implementasi standar antarunit, peningkatan kualitas dokumentasi bukti mutu, pengembangan sistem informasi mutu, peningkatan publikasi ilmiah, serta penguatan budaya mutu di seluruh lingkungan universitas.

Hasil evaluasi tersebut kemudian menjadi bahan pembahasan dalam **Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)** untuk menetapkan keputusan strategis peningkatan mutu. Beberapa program tindak lanjut yang dirumuskan meliputi penguatan implementasi PPEPP, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, digitalisasi sistem mutu, peningkatan kualitas penelitian dan publikasi, pengembangan layanan mahasiswa, serta benchmarking dengan perguruan tinggi yang memiliki praktik mutu unggul.

Sebagai bentuk transparansi mutu, UIN DALWA melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terus mengembangkan sistem informasi dan publikasi mutu yang memuat informasi terkait dokumen institusi, Sistem Penjaminan Mutu Internal, siklus PPEPP, kompetensi dosen, serta perkembangan akreditasi program studi. Transparansi tersebut menjadi bagian dari komitmen universitas dalam menerapkan prinsip akuntabilitas dan keterbukaan dalam pengelolaan mutu.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa implementasi SPMI UIN DALWA telah berjalan dengan baik dan menjadi fondasi penting dalam peningkatan kualitas institusi. Ke depan, pengembangan SPMI diarahkan pada penguatan budaya mutu, digitalisasi sistem mutu, peningkatan standar secara berkelanjutan, pengambilan keputusan berbasis data, serta peningkatan daya saing institusi menuju perguruan tinggi Islam yang unggul, kredibel, dan berkelanjutan sesuai visi pengembangan UIN DALWA tahun 2045.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, kompeten, berkarakter, dan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan masyarakat serta pembangunan nasional. Dalam menjalankan peran tersebut, perguruan tinggi dituntut untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu melalui tata kelola institusi yang baik (*good university governance*), transparan, akuntabel, efektif, dan berkelanjutan.

Peningkatan mutu perguruan tinggi merupakan proses yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana melalui mekanisme penjaminan mutu yang terintegrasi. Penjaminan mutu menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan tinggi, mulai dari pendidikan dan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, pengembangan sumber daya manusia, hingga pelayanan kepada pemangku kepentingan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan bagian utama dalam sistem pengelolaan mutu perguruan tinggi yang dilaksanakan secara mandiri oleh perguruan tinggi untuk menjamin dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Melalui implementasi SPMI, perguruan tinggi dapat memastikan ketercapaian standar mutu, melakukan evaluasi terhadap kinerja institusi, mengidentifikasi permasalahan, serta menetapkan strategi peningkatan mutu berdasarkan data dan bukti objektif.

Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII DALWA) memiliki komitmen kuat dalam membangun budaya mutu sebagai bagian dari penguatan tata kelola institusi. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pengembangan dan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikelola oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UII DALWA. LPM UII DALWA berperan dalam mengembangkan sistem mutu, mengkoordinasikan pelaksanaan siklus PPEPP, melakukan evaluasi mutu, serta mendorong peningkatan kualitas akademik dan kelembagaan secara berkelanjutan.

Implementasi SPMI UII DALWA dilaksanakan melalui siklus **Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)**. Siklus ini menjadi mekanisme utama dalam memastikan bahwa standar mutu yang telah ditetapkan tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi benar-benar diterapkan dalam seluruh aktivitas universitas. Tahap evaluasi menjadi bagian penting dalam siklus tersebut karena memberikan gambaran mengenai tingkat ketercapaian standar, efektivitas pelaksanaan program, serta area yang membutuhkan perbaikan.

Evaluasi implementasi SPMI dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai capaian mutu universitas secara menyeluruh. Evaluasi ini mencakup analisis ketercapaian standar mutu, hasil Audit Mutu Internal (AMI), capaian indikator kinerja, kepuasan pemangku kepentingan, serta efektivitas tindak lanjut peningkatan mutu. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi pimpinan universitas dalam mengambil keputusan strategis melalui Rapat Tinjauan

Manajemen (RTM) serta penyusunan program peningkatan mutu melalui Rencana Tindak Lanjut (RTL).

Sebagai perguruan tinggi yang terus berkembang, UIN DALWA memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Berdasarkan identifikasi capaian institusi, UIN DALWA telah memiliki fondasi pengembangan mutu yang kuat, antara lain dengan capaian Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) **Baik Sekali**, memiliki **14 program studi**, dengan **3 program studi berstatus Unggul**, didukung oleh **134 dosen tetap**, **85 dosen berkualifikasi doktor**, serta **15 dosen dengan jabatan Guru Besar/Lektor Kepala**. Capaian tersebut menjadi modal strategis dalam penguatan mutu dan peningkatan daya saing institusi.

Selain itu, transparansi implementasi mutu UIN DALWA diperkuat melalui pengembangan portal Lembaga Penjaminan Mutu yang menyediakan informasi terkait dokumen institusi, Sistem Penjaminan Mutu Internal, siklus PPEPP, kompetensi dosen, serta perkembangan akreditasi program studi. Transparansi tersebut menjadi bentuk komitmen universitas dalam menerapkan prinsip akuntabilitas dan keterbukaan dalam pengelolaan mutu perguruan tinggi.

Melalui **Laporan Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN DALWA**, universitas melakukan pengukuran dan analisis terhadap efektivitas pelaksanaan sistem mutu sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Laporan ini menjadi instrumen penting untuk mengetahui capaian standar, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta merumuskan strategi pengembangan mutu yang lebih baik pada periode berikutnya.

1.2 Dasar Hukum dan Kebijakan

Pelaksanaan Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN DALWA mengacu pada berbagai regulasi nasional dan kebijakan internal universitas sebagai dasar penyelenggaraan sistem mutu perguruan tinggi.

Dasar hukum dan kebijakan tersebut meliputi:

No	Dasar Hukum/Kebijakan	Keterangan
1	Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi	Menjadi landasan penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional yang mengamankan perguruan tinggi melaksanakan penjaminan mutu pendidikan tinggi secara sistematis dan berkelanjutan.
2	Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)	Menjadi standar minimum yang harus dipenuhi perguruan tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3	Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi	Menjadi pedoman pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), dan Pangkalan Data Pendidikan

		Tinggi (PDDikti).
4	Statuta UII DALWA	Menjadi dasar penyelenggaraan tata kelola, organisasi, serta arah pengembangan institusi.
5	Rencana Strategis (Renstra) UII DALWA	Menjadi acuan pengembangan institusi dan pencapaian sasaran strategis universitas.
6	Kebijakan Mutu UII DALWA	Menjadi pedoman komitmen universitas dalam menjamin dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

1.3 Tujuan Evaluasi SPMI

Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UII DALWA bertujuan untuk:

No	Tujuan Evaluasi	Uraian
1	Mengukur ketercapaian standar mutu	Mengetahui tingkat pemenuhan standar mutu universitas pada bidang akademik maupun nonakademik berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
2	Menilai efektivitas implementasi PPEPP	Mengevaluasi sejauh mana siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan telah diterapkan secara konsisten.
3	Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mutu	Mengetahui aspek yang telah berjalan baik serta aspek yang masih membutuhkan peningkatan dan perbaikan.
4	Menentukan program peningkatan mutu	Menetapkan strategi, kebijakan, dan program tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi untuk peningkatan kualitas universitas secara berkelanjutan.

1.4 Ruang Lingkup Evaluasi

Evaluasi Implementasi SPMI UII DALWA mencakup seluruh aspek penyelenggaraan perguruan tinggi yang berkaitan dengan pemenuhan dan peningkatan standar mutu.

Ruang lingkup evaluasi meliputi:

No	Bidang Evaluasi	Aspek yang Dievaluasi
1	Pendidikan dan Pembelajaran	Kurikulum, RPS, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, kompetensi lulusan, dan capaian pembelajaran lulusan.
2	Penelitian	Kebijakan penelitian, produktivitas penelitian, publikasi ilmiah, luaran penelitian, dan pengembangan keilmuan.
3	Pengabdian kepada	Program pengabdian, keterlibatan dosen, mitra kegiatan,

	Masyarakat	serta dampak kegiatan bagi masyarakat.
4	Tata Kelola	Sistem organisasi, kepemimpinan, pengelolaan institusi, transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas manajemen.
5	Sumber Daya Manusia (SDM)	Kualifikasi dosen, kompetensi dosen, pengembangan tenaga kependidikan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia.
6	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan, kecukupan, kualitas, dan pemanfaatan fasilitas pendukung akademik dan nonakademik.
7	Kemahasiswaan	Layanan mahasiswa, prestasi mahasiswa, pembinaan karakter, dan pengembangan kompetensi mahasiswa.
8	Kerja Sama	Pengelolaan kerja sama nasional dan internasional, implementasi kerja sama, serta manfaat kerja sama bagi institusi.
9	Layanan Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder</i>)	Kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, dan mitra universitas.

BAB II SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) UIN DALWA

2.1 Kebijakan Mutu UIN DALWA

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UIN DALWA) merupakan sistem pengelolaan mutu yang dikembangkan untuk memastikan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi berjalan sesuai standar mutu yang ditetapkan secara nasional maupun standar kekhasan institusi berbasis nilai-nilai keislaman Dalwa.

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN DALWA sebagai unit pengelola sistem mutu memiliki peran strategis dalam menjamin terlaksananya proses penjaminan mutu secara terencana, sistematis, terdokumentasi, dan berkelanjutan melalui penerapan siklus **Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)**.

Kebijakan mutu LPM UIN DALWA diarahkan untuk membangun sistem penjaminan mutu yang **unggul, kredibel, dan berkelanjutan** dalam menjamin mutu tridarma perguruan tinggi dengan mengintegrasikan nilai-nilai utama universitas, yaitu **Khidmah, Keikhlasan, dan Keberkahan**, serta berlandaskan nilai **Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah**.

Implementasi SPMI UIN DALWA tidak hanya berorientasi pada pemenuhan standar regulasi pendidikan tinggi, tetapi juga diarahkan untuk membangun budaya mutu yang mencerminkan identitas kelembagaan sebagai perguruan tinggi Islam yang memiliki karakter keilmuan, pengabdian, dan kebermanfaatan bagi masyarakat.

2.1.1 Visi Mutu LPM UIN DALWA

Visi mutu Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN DALWA adalah:

“Menjadi lembaga penjaminan mutu yang unggul, kredibel, dan berkelanjutan dalam menjamin mutu tridarma perguruan tinggi berbasis nilai Khidmah, Keikhlasan, dan Keberkahan, berlandaskan Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah, guna mendukung terwujudnya UIN Dalwa sebagai lembaga pendidikan tinggi keislaman terkemuka pada tahun 2045.”

Visi tersebut menjadi arah strategis dalam pengembangan sistem penjaminan mutu UIN DALWA melalui:

1. Penguatan sistem SPMI yang efektif, terdokumentasi, dan berorientasi pada peningkatan berkelanjutan.
2. Pengembangan budaya mutu yang melibatkan seluruh unsur universitas.
3. Penjaminan mutu tridarma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Integrasi nilai-nilai keislaman Dalwa dalam setiap proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan peningkatan mutu.

5. Penguatan daya saing dan reputasi institusi melalui tata kelola mutu yang unggul.

2.1.2 Misi Penjaminan Mutu UIN DALWA

Dalam rangka mencapai visi tersebut, LPM UIN DALWA melaksanakan misi sebagai berikut:

No	Misi LPM UIN DALWA	Implementasi dalam SPMI
1	Menyelenggarakan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan pada seluruh pelaksanaan tridarma perguruan tinggi	Mengembangkan dan menerapkan siklus PPEPP pada seluruh unit akademik dan nonakademik
2	Mengembangkan budaya mutu yang berlandaskan nilai Khidmah, Keikhlasan, dan Keberkahan dalam setiap proses akademik dan nonakademik	Menanamkan kesadaran mutu sebagai bagian dari nilai dan budaya kerja universitas
3	Menjamin ketercapaian standar mutu akademik dan tata kelola yang unggul dan relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan	Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pengendalian terhadap ketercapaian indikator mutu
4	Mengintegrasikan nilai Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah dalam kebijakan, prosedur, dan evaluasi mutu institusi	Memastikan sistem mutu mencerminkan karakter dan identitas keislaman UIN DALWA
5	Mendukung peningkatan daya saing dan reputasi institusi melalui pendampingan akreditasi dan evaluasi berkelanjutan	Melaksanakan pendampingan akreditasi, AMI, RTM, RTL, dan peningkatan mutu program studi serta institusi

2.1.3 Tujuan Penjaminan Mutu UIN DALWA

Tujuan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN DALWA adalah:

No	Tujuan	Implementasi
1	Terwujudnya sistem penjaminan mutu internal yang efektif dan terdokumentasi sesuai siklus PPEPP	Memastikan seluruh proses mutu memiliki standar, prosedur, bukti pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut
2	Meningkatnya kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi secara konsisten di seluruh unit kerja	Menjamin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian sesuai standar mutu
3	Tertanamnya budaya mutu partisipatif di kalangan pimpinan, dosen, tenaga	Mendorong keterlibatan seluruh sivitas

	kependidikan, dan mahasiswa	akademika dalam peningkatan mutu
4	Terpenuhinya standar nasional dan standar kekhasan keislaman Dalwa secara berkelanjutan	Mengintegrasikan SN-Dikti dengan nilai dan karakter institusi
5	Tercapainya hasil akreditasi institusi dan program studi yang unggul serta berkelanjutan	Memberikan pendampingan mutu untuk peningkatan akreditasi dan reputasi universitas

2.1.4 Prinsip Penyelenggaraan Mutu UIN DALWA

Pelaksanaan SPMI UIN DALWA diselenggarakan berdasarkan prinsip:

No	Prinsip Mutu	Makna Implementasi
1	Keunggulan (<i>Excellence</i>)	Mengupayakan pencapaian mutu terbaik dalam seluruh aspek penyelenggaraan perguruan tinggi
2	Kredibilitas	Menjamin bahwa seluruh proses mutu dilakukan secara objektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan
3	Keberlanjutan	Melaksanakan peningkatan mutu secara terus-menerus melalui PPEPP
4	Khidmah	Menjadikan pelayanan dan pengabdian sebagai nilai dasar dalam penyelenggaraan mutu
5	Keikhlasan	Melaksanakan peningkatan mutu dengan kesadaran dan tanggung jawab moral
6	Keberkahan	Mengarahkan seluruh aktivitas akademik dan kelembagaan agar memberikan manfaat yang luas
7	Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah	Mengintegrasikan nilai keislaman dalam kebijakan, proses, dan evaluasi mutu

2.1.5 Peran Kebijakan Mutu dalam Pencapaian VMTS UIN DALWA

Kebijakan mutu LPM UIN DALWA menjadi instrumen strategis dalam mendukung pencapaian visi dan misi universitas melalui:

1. **Penguatan tata kelola berbasis mutu**, melalui sistem yang transparan, akuntabel, dan terdokumentasi.
2. **Peningkatan kualitas tridarma perguruan tinggi**, melalui pengendalian standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

3. **Pengembangan budaya mutu kelembagaan**, dengan melibatkan seluruh unsur universitas dalam pelaksanaan PPEPP.
4. **Peningkatan daya saing institusi**, melalui pendampingan akreditasi, evaluasi berkelanjutan, dan pengembangan standar unggul.
5. **Penguatan identitas keislaman Dalwa**, melalui integrasi nilai Khidmah, Keikhlasan, Keberkahan, dan Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah dalam sistem mutu.

BAB III METODE EVALUASI IMPLEMENTASI SPMI

3.1 Pendekatan Evaluasi

Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UIN DALWA) dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan evaluasi mutu berbasis siklus **Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)**. Pendekatan ini digunakan untuk memastikan bahwa seluruh standar mutu yang telah ditetapkan dapat diukur tingkat ketercapaiannya, dianalisis efektivitas implementasinya, serta menjadi dasar dalam penyusunan program peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Evaluasi SPMI dilakukan secara menyeluruh terhadap seluruh aspek penyelenggaraan perguruan tinggi dengan melibatkan unit-unit terkait mulai dari tingkat universitas, fakultas/pascasarjana, program studi, lembaga, hingga unit pendukung lainnya. Proses evaluasi dilakukan secara objektif, berbasis data, terdokumentasi, dan berorientasi pada peningkatan kualitas institusi.

3.1.1 Evaluasi Berbasis Siklus PPEPP

Evaluasi berbasis PPEPP merupakan pendekatan utama dalam pelaksanaan SPMI UIN DALWA. Melalui siklus ini, universitas memastikan bahwa standar mutu tidak hanya ditetapkan, tetapi juga dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Tahapan PPEPP	Metode Evaluasi	Hasil yang Diharapkan
Penetapan	Review terhadap standar mutu, indikator, dan target capaian	Tersedianya standar mutu yang relevan dengan visi, misi, dan kebutuhan institusi
Pelaksanaan	Monitoring implementasi standar pada setiap unit kerja	Terlaksananya kegiatan sesuai standar mutu yang ditetapkan
Evaluasi	Pengukuran capaian indikator, evaluasi diri, dan AMI	Diketahui tingkat ketercapaian standar dan area yang perlu diperbaiki
Pengendalian	Analisis temuan dan penyusunan tindakan koreksi	Tersedianya solusi terhadap ketidaksesuaian atau kelemahan mutu
Peningkatan	Kajian pengembangan standar dan program peningkatan mutu	Terjadinya peningkatan kualitas secara berkelanjutan

3.1.2 Audit Mutu Internal (AMI)

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan metode evaluasi yang dilakukan secara sistematis dan independen untuk menilai kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik terhadap standar mutu UII DALWA.

Pelaksanaan AMI dilakukan oleh Auditor Internal Mutu yang memiliki kompetensi sesuai bidang audit. Proses audit dilakukan melalui pemeriksaan dokumen, wawancara, observasi, serta verifikasi bukti objektif.

Ruang lingkup AMI meliputi:

1. Kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap standar mutu.
2. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen pendukung.
3. Ketercapaian indikator kinerja mutu.
4. Identifikasi ketidaksesuaian dan peluang peningkatan.
5. Penyusunan rekomendasi perbaikan.

Hasil AMI menjadi bahan utama dalam pelaksanaan **Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)** dan penyusunan **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**.

3.1.3 Evaluasi Diri Unit

Evaluasi diri unit merupakan proses penilaian internal yang dilakukan oleh masing-masing unit kerja untuk mengetahui tingkat ketercapaian standar mutu berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Evaluasi diri dilakukan oleh:

- Fakultas/Pascasarjana melalui Komisi Jaminan Mutu (KJM);
- Program Studi melalui Gugus Jaminan Mutu (GJM);
- Unit kerja lainnya sesuai bidang tugas masing-masing.

Evaluasi diri bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi capaian dan kekuatan unit.
2. Menemukan kendala dan kelemahan implementasi mutu.
3. Menilai efektivitas program kerja.
4. Menyusun rencana perbaikan dan peningkatan mutu.

3.1.4 Analisis Indikator Kinerja Mutu

Evaluasi implementasi SPMI UII DALWA juga dilakukan melalui analisis terhadap indikator kinerja mutu yang telah ditetapkan universitas.

Analisis indikator dilakukan untuk mengukur:

- Tingkat ketercapaian target mutu;
- Tren perkembangan capaian mutu;
- Kesenjangan antara target dan capaian aktual;
- Faktor pendukung dan penghambat pencapaian mutu.

Hasil analisis indikator menjadi dasar dalam menentukan strategi peningkatan mutu universitas.

3.2 Sumber Data Evaluasi

Data evaluasi implementasi SPMI UIN DALWA diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Penggunaan berbagai sumber data bertujuan memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi mutu universitas.

Sumber data evaluasi meliputi:

No	Sumber Data	Jenis Data yang Digunakan	Pemanfaatan Data
1	Dokumen Mutu	Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu, SOP, instrumen evaluasi	Menilai kesesuaian implementasi dengan sistem mutu yang telah ditetapkan
2	Laporan Unit Kerja	Laporan kegiatan akademik dan nonakademik, laporan kinerja unit	Mengukur pelaksanaan standar pada masing-masing unit
3	Hasil Audit Mutu Internal (AMI)	Temuan audit, rekomendasi, dan status tindak lanjut	Menilai tingkat kepatuhan terhadap standar dan efektivitas perbaikan
4	Survei Kepuasan Stakeholder	Data kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, dan mitra	Mengukur kualitas layanan universitas berdasarkan persepsi pengguna
5	Data Akademik	Data mahasiswa, pembelajaran, lulusan, capaian pembelajaran, dan layanan akademik	Mengevaluasi mutu penyelenggaraan pendidikan
6	Data Penelitian dan Pengabdian	Data penelitian, publikasi, luaran penelitian, kegiatan pengabdian, dan mitra	Mengevaluasi ketercapaian mutu tridarma perguruan tinggi

3.3 Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi merupakan perangkat yang digunakan untuk mengukur ketercapaian standar mutu dan efektivitas implementasi SPMI UII DALWA.

Instrumen evaluasi disusun berdasarkan standar mutu universitas, indikator kinerja, serta kebutuhan evaluasi internal.

Instrumen yang digunakan meliputi:

3.3.1 Checklist Standar Mutu

Checklist standar mutu digunakan sebagai alat pemeriksaan ketercapaian setiap standar yang telah ditetapkan.

Komponen checklist meliputi:

<i>Komponen</i>	<i>Isi Evaluasi</i>
------------------------	----------------------------

<i>Standar Mutu</i>	Standar yang menjadi objek evaluasi
<i>Indikator</i>	Ukuran ketercapaian standar
<i>Target</i>	Sasaran mutu yang harus dicapai
<i>Kondisi Aktual</i>	Capaian nyata unit
<i>Status</i>	Tercapai/belum tercapai
<i>Rekomendasi</i>	Tindakan perbaikan

3.3.2 Instrumen Audit Mutu Internal (AMI)

Instrumen AMI digunakan auditor untuk melakukan evaluasi terhadap kesesuaian pelaksanaan standar.

Instrumen AMI mencakup:

1. Kriteria audit.
2. Pertanyaan audit.
3. Bukti objektif.
4. Temuan audit.
5. Rekomendasi peningkatan.

3.3.3 Dashboard Mutu

Dashboard mutu digunakan sebagai media penyajian informasi capaian mutu secara transparan dan mudah dipahami.

Dashboard mutu memuat:

<i>Bidang</i>	<i>Indikator Mutu</i>
----------------------	------------------------------

<i>Pendidikan</i>	Kurikulum, pembelajaran, lulusan, kepuasan mahasiswa
<i>Penelitian</i>	Publikasi, luaran penelitian, produktivitas dosen
<i>Pengabdian</i>	Jumlah kegiatan, mitra, dampak kegiatan
<i>SDM</i>	Kualifikasi dosen, jabatan akademik, pengembangan kompetensi
<i>Tata Kelola</i>	Kinerja unit, layanan, kepuasan stakeholder

3.3.4 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Mutu

Evaluasi juga menggunakan indikator kinerja utama dan indikator mutu internal sebagai alat ukur pencapaian strategis universitas.

Indikator tersebut mencakup:

1. Capaian akademik mahasiswa.
2. Kualitas lulusan.
3. Kinerja dosen.
4. Produktivitas penelitian.
5. Kegiatan pengabdian masyarakat.
6. Kualitas layanan akademik dan nonakademik.
7. Kepuasan pemangku kepentingan.

3.4 Mekanisme Analisis dan Pelaporan Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi SPMI dianalisis oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) bersama unit terkait untuk menghasilkan gambaran kondisi mutu universitas.

Tahapan analisis meliputi:

1. Pengumpulan data evaluasi dari seluruh unit.
2. Verifikasi dan validasi data.
3. Analisis ketercapaian standar.

4. Identifikasi kesenjangan mutu (*gap analysis*).
5. Penyusunan rekomendasi peningkatan.
6. Penyampaian hasil evaluasi kepada pimpinan universitas melalui RTM.

BAB IV CAPAIAN IMPLEMENTASI STANDAR MUTU

4.1 Capaian Standar Pendidikan

Standar pendidikan merupakan salah satu komponen utama dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UII DALWA. Evaluasi standar pendidikan dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian mutu penyelenggaraan pembelajaran mulai dari pengembangan kurikulum, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, hingga pencapaian kompetensi lulusan.

Berdasarkan hasil evaluasi implementasi SPMI, UII DALWA telah melakukan penguatan standar pendidikan melalui pengembangan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur, serta evaluasi pembelajaran secara berkala.

Capaian standar pendidikan dirangkum sebagai berikut:

Standar	Indikator	Target	Capaian	Status
<i>Kurikulum</i>	Ketersediaan dokumen kurikulum program studi sesuai visi, misi, KKNi, SN-Dikti, dan kebutuhan pengguna lulusan	100% program studi memiliki dokumen kurikulum	Seluruh program studi memiliki dokumen kurikulum	Tercapai
<i>Kurikulum</i>	Kesesuaian kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholder	Review kurikulum secara berkala	Dilakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum oleh program studi	Tercapai
<i>Rencana Pembelajaran Semester (RPS)</i>	Ketersediaan RPS pada setiap mata kuliah	100% mata kuliah memiliki RPS	RPS tersedia pada mata kuliah yang diselenggarakan	Tercapai
<i>Rencana Pembelajaran Semester (RPS)</i>	Kesesuaian RPS dengan CPL, CPMK, metode pembelajaran, dan evaluasi	100% sesuai standar	RPS dikembangkan berdasarkan capaian pembelajaran	Tercapai

<i>Proses Pembelajaran</i>	Pelaksanaan pembelajaran sesuai kalender akademik dan standar mutu pembelajaran	100% terlaksana sesuai jadwal	Kegiatan pembelajaran berjalan sesuai rencana akademik	Tercapai
<i>Proses Pembelajaran</i>	Penggunaan metode pembelajaran yang mendukung capaian pembelajaran mahasiswa	Meningkat setiap tahun	Dosen menerapkan metode pembelajaran sesuai karakteristik mata kuliah	Tercapai
<i>Evaluasi Pembelajaran</i>	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara objektif dan terukur	100% mata kuliah dilakukan evaluasi	Evaluasi dilakukan melalui ujian, tugas, proyek, dan asesmen pembelajaran	Tercapai
<i>Kompetensi Lulusan</i>	Kesesuaian kompetensi lulusan dengan profil lulusan program studi	100% sesuai CPL	Program studi melakukan evaluasi ketercapaian CPL	Tercapai
<i>Kompetensi Lulusan</i>	Evaluasi kepuasan pengguna lulusan	Dilakukan secara berkala	Evaluasi dilakukan melalui tracer study dan survei pengguna lulusan	Tercapai

4.2 Capaian Standar Penelitian

Standar penelitian merupakan bagian dari pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang bertujuan memastikan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa berjalan sesuai standar mutu, menghasilkan luaran yang berkualitas, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Evaluasi standar penelitian UIN DALWA mencakup aspek jumlah penelitian, produktivitas publikasi ilmiah, luaran penelitian, serta dukungan pendanaan penelitian.

Standar	Indikator	Target	Capaian	Status
<i>Penelitian</i>	Ketersediaan kebijakan dan pedoman penelitian	Tersedia dokumen pedoman penelitian	Universitas memiliki pedoman pengelolaan penelitian	Tercapai
<i>Penelitian</i>	Keterlibatan dosen dalam kegiatan	Peningkatan jumlah dosen	Dosen terlibat dalam kegiatan penelitian	Tercapai

	penelitian	melakukan penelitian	sesuai bidang keilmuan	
<i>Publikasi Ilmiah</i>	Publikasi hasil penelitian pada jurnal/prosiding	Peningkatan publikasi ilmiah setiap tahun	Publikasi ilmiah dosen terus dikembangkan	Tercapai
<i>Luaran Penelitian</i>	Ketersediaan luaran penelitian berupa artikel, buku, HKI, atau produk inovasi	Peningkatan jumlah luaran	Luaran penelitian dikembangkan sesuai bidang kajian	Tercapai
<i>Pendanaan Penelitian</i>	Ketersediaan sumber pendanaan penelitian internal dan eksternal	Peningkatan akses pendanaan	Pengembangan pendanaan penelitian dilakukan melalui berbagai skema	Tercapai

4.3 Capaian Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk implementasi keilmuan perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Evaluasi standar pengabdian dilakukan untuk memastikan kegiatan pengabdian berjalan terencana, melibatkan dosen dan mahasiswa, memiliki mitra, serta memberikan dampak positif.

Standar	Indikator	Target	Capaian	Status
<i>Pengabdian kepada Masyarakat</i>	Ketersediaan kebijakan dan pedoman pengabdian	Tersedia dokumen pedoman pengabdian	Universitas memiliki pedoman pelaksanaan pengabdian	Tercapai
<i>Jumlah Kegiatan</i>	Pelaksanaan kegiatan pengabdian oleh dosen	Peningkatan jumlah kegiatan setiap tahun	Program pengabdian dilaksanakan sesuai bidang keilmuan	Tercapai
<i>Mitra Pengabdian</i>	Keterlibatan mitra dalam kegiatan pengabdian	Adanya kerja sama dengan mitra	Kegiatan pengabdian melibatkan masyarakat dan lembaga mitra	Tercapai
<i>Dampak Kegiatan</i>	Manfaat kegiatan terhadap masyarakat	Adanya evaluasi dampak kegiatan	Evaluasi dilakukan terhadap kebermanfaatan program	Tercapai

4.4 Capaian Standar Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Tata kelola dan sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi mutu perguruan tinggi. Evaluasi dilakukan terhadap sistem pengelolaan institusi, kinerja dosen, kompetensi tenaga kependidikan, serta program pengembangan SDM.

Berdasarkan data capaian institusi UII DALWA, universitas memiliki **134 dosen tetap**, dengan **85 dosen berkualifikasi doktor (S3)** dan **15 dosen dengan jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala** sebagai modal penguatan mutu akademik institusi.

<i>Standar</i>	<i>Indikator</i>	<i>Target</i>	<i>Capaian</i>	<i>Status</i>
<i>Tata Kelola</i>	Implementasi sistem tata kelola berbasis mutu	Sistem mutu berjalan melalui PPEPP	SPMI dikelola melalui LPM dengan struktur mutu berjenjang	Tercapai
<i>Sistem Penjaminan Mutu</i>	Pelaksanaan SPMI, AMI, RTM, dan RTL	Dilaksanakan secara berkala	Implementasi SPMI dilaksanakan melalui LPM UII DALWA	Tercapai
<i>Kinerja Dosen</i>	Kualifikasi dan kompetensi dosen	Peningkatan kualitas dosen	85 dari 134 dosen berkualifikasi doktor	Tercapai
<i>Jabatan Akademik</i>	Peningkatan jabatan akademik dosen	Peningkatan jumlah Guru Besar/Lektor Kepala	15 dosen memiliki jabatan Guru Besar/Lektor Kepala	Tercapai
<i>Kompetensi Tendik</i>	Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	Pengembangan kompetensi secara berkala	Program peningkatan kompetensi dilakukan sesuai kebutuhan	Tercapai
<i>Pengembangan SDM</i>	Pelatihan dan pengembangan kapasitas SDM	Berkelanjutan	Dilakukan melalui program pengembangan institusi	Tercapai

4.5 Capaian Kepuasan Pemangku Kepentingan (Stakeholder)

Evaluasi kepuasan pemangku kepentingan dilakukan untuk mengetahui tingkat kualitas layanan universitas berdasarkan persepsi pengguna layanan. Pengukuran dilakukan terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, dan mitra.

<i>Stakeholder</i>	<i>Aspek Evaluasi</i>	<i>Indikator</i>	<i>Hasil Evaluasi</i>	<i>Status</i>
--------------------	-----------------------	------------------	-----------------------	---------------

<i>Mahasiswa</i>	Kualitas layanan akademik dan nonakademik	Kepuasan terhadap pembelajaran, layanan akademik, dan fasilitas	Dilakukan melalui survei kepuasan mahasiswa	Tercapai
<i>Dosen</i>	Dukungan institusi terhadap pelaksanaan tridarma	Kepuasan terhadap layanan akademik dan pengembangan dosen	Dilakukan evaluasi kepuasan dosen	Tercapai
<i>Tenaga Kependidikan</i>	Kualitas layanan administrasi dan manajemen	Kepuasan terhadap sistem kerja dan layanan institusi	Dilakukan evaluasi kepuasan tendik	Tercapai
<i>Alumni</i>	Kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan kerja	Tracer study alumni	Dilakukan penelusuran alumni dan evaluasi kompetensi lulusan	Tercapai
<i>Pengguna Lulusan</i>	Kualitas dan kompetensi lulusan	Kepuasan pengguna terhadap lulusan UIN DALWA	Dilakukan survei pengguna lulusan	Tercapai
<i>Mitra</i>	Efektivitas kerja sama institusi	Kepuasan terhadap implementasi kerja sama	Evaluasi dilakukan terhadap hubungan kemitraan	Tercapai

4.6 Ringkasan Capaian Implementasi Standar Mutu UIN DALWA

<i>Bidang Mutu</i>	<i>Kondisi Capaian</i>	<i>Status</i>
<i>Pendidikan dan Pembelajaran</i>	Standar kurikulum, RPS, pembelajaran, evaluasi, dan kompetensi lulusan telah diterapkan	Tercapai
<i>Penelitian</i>	Sistem penelitian, publikasi, dan luaran penelitian terus dikembangkan	Tercapai
<i>Pengabdian kepada Masyarakat</i>	Kegiatan pengabdian berjalan dengan melibatkan mitra dan masyarakat	Tercapai
<i>Tata Kelola dan SDM</i>	Sistem mutu berjalan melalui LPM dengan dukungan SDM berkualifikasi tinggi	Tercapai
<i>Kepuasan Stakeholder</i>	Evaluasi kepuasan dilakukan sebagai dasar	Tercapai



peningkatan layanan

BAB V ANALISIS KETERCAPAIAN MUTU

5.1 Analisis Ketercapaian Standar Mutu

Analisis ketercapaian mutu dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan implementasi standar mutu UIN DALWA berdasarkan hasil evaluasi SPMI, capaian indikator kinerja, hasil Audit Mutu Internal (AMI), serta evaluasi unit kerja.

Analisis ini menjadi bagian penting dalam siklus **Evaluasi dan Pengendalian (E-P)** pada PPEPP untuk memastikan bahwa standar mutu yang telah ditetapkan dapat dicapai secara konsisten serta menjadi dasar dalam menentukan strategi peningkatan mutu berikutnya.

Berdasarkan hasil evaluasi implementasi SPMI, sebagian besar standar mutu UIN DALWA telah terlaksana dengan baik. Capaian tersebut didukung oleh komitmen pimpinan, keberadaan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), struktur mutu berjenjang melalui **Komisi Jaminan Mutu (KJM) tingkat Fakultas/Pascasarjana dan Gugus Jaminan Mutu (GJM) tingkat Program Studi**, serta keterlibatan seluruh unit kerja.

Tabel 5.1 Analisis Ketercapaian Standar Mutu UIN DALWA

Bidang Standar Mutu	Kondisi Ketercapaian	Status	Analisis
<i>Pendidikan dan Pembelajaran</i>	Standar kurikulum, RPS, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan kompetensi lulusan telah dilaksanakan oleh program studi	Tercapai	Program studi telah memiliki dokumen akademik dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai standar mutu
<i>Penelitian</i>	Pelaksanaan penelitian dan pengembangan publikasi ilmiah telah berjalan	Tercapai dengan penguatan	Perlu peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi bereputasi serta luaran penelitian
<i>Pengabdian kepada Masyarakat</i>	Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan oleh dosen dan melibatkan mitra	Tercapai dengan pengembangan	Perlu peningkatan dokumentasi dampak dan keberlanjutan program
<i>Tata Kelola dan SPMI</i>	Sistem mutu telah berjalan melalui LPM dengan mekanisme PPEPP	Tercapai	Struktur mutu telah tersedia dan perlu terus diperkuat
<i>Sumber Daya Manusia</i>	Jumlah dosen berkualifikasi doktor dan jabatan akademik telah	Tercapai	Perlu peningkatan pengembangan karier

	mendukung pengembangan institusi		akademik berkelanjutan
<i>Sarana dan Prasarana</i>	Sarana pendukung akademik dan layanan tersedia	Tercapai dengan peningkatan	Perlu pengembangan fasilitas berbasis teknologi dan kebutuhan pembelajaran modern
<i>Kemahasiswaan</i>	Layanan mahasiswa telah tersedia	Tercapai	Perlu penguatan pengukuran dampak layanan terhadap prestasi mahasiswa
<i>Kerja Sama</i>	Kerja sama dengan berbagai pihak telah dikembangkan	Tercapai dengan penguatan	Perlu peningkatan implementasi kerja sama dan pengukuran manfaat
<i>Kepuasan Stakeholder</i>	Evaluasi kepuasan stakeholder telah dilakukan	Tercapai	Hasil survei menjadi dasar peningkatan kualitas layanan

5.1.1 Standar yang Telah Tercapai

Berdasarkan evaluasi implementasi SPMI, beberapa capaian utama UII DALWA meliputi:

1. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal

UII DALWA telah memiliki sistem penjaminan mutu yang dikelola oleh LPM dengan struktur pendukung:

- LPM tingkat universitas;
- Komisi Jaminan Mutu (KJM) tingkat Fakultas/Pascasarjana;
- Gugus Jaminan Mutu (GJM) tingkat Program Studi;
- Auditor Internal Mutu.

Struktur tersebut mendukung implementasi PPEPP secara berjenjang.

2. Penguatan Sumber Daya Manusia

UII DALWA memiliki capaian sumber daya manusia yang mendukung peningkatan mutu institusi, yaitu:

- 134 dosen tetap;
- 85 dosen berkualifikasi doktor;

- 15 dosen dengan jabatan Guru Besar/Lektor Kepala.

Capaian tersebut menjadi modal strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Penguatan Program Studi

UII DALWA memiliki 14 program studi dengan capaian:

- 3 Program Studi Unggul;
- Program studi lainnya dengan berbagai tingkat akreditasi.

Hal tersebut menunjukkan adanya perkembangan kualitas akademik dan kelembagaan.

5.1.2 Standar yang Masih Memerlukan Peningkatan

Meskipun sebagian besar standar telah tercapai, masih terdapat beberapa area yang memerlukan peningkatan, antara lain:

Area Peningkatan	Permasalahan	Arah Perbaikan
<i>Publikasi ilmiah</i>	Produktivitas publikasi internasional perlu ditingkatkan	Penguatan roadmap penelitian dan pendampingan publikasi
<i>Luaran penelitian</i>	Hilirisasi hasil penelitian masih perlu diperkuat	Pengembangan HKI, produk inovasi, dan kerja sama penelitian
<i>Digitalisasi mutu</i>	Sistem informasi mutu belum sepenuhnya terintegrasi	Pengembangan dashboard mutu berbasis digital
<i>Benchmarking</i>	Benchmarking mutu eksternal perlu diperluas	Kerja sama dengan perguruan tinggi unggul
<i>Budaya mutu</i>	Pemahaman mutu belum merata pada seluruh unit	Penguatan sosialisasi dan pendampingan mutu

5.2 Analisis Kesenjangan Mutu (Gap Analysis)

Analisis kesenjangan mutu dilakukan untuk membandingkan antara kondisi ideal berdasarkan standar mutu dengan kondisi aktual yang dicapai UII DALWA. Hasil analisis ini digunakan untuk menentukan strategi perbaikan dan peningkatan mutu.

Tabel 5.2 Analisis Kesenjangan Mutu UII DALWA

Standar	Kondisi Ideal	Kondisi Aktual	Gap	Strategi Perbaikan
----------------	----------------------	-----------------------	------------	---------------------------

<i>Sistem SPMI</i>	Implementasi PPEPP berjalan optimal pada seluruh unit	SPMI telah berjalan melalui LPM, KJM, dan GJM	Konsistensi implementasi antarunit perlu diperkuat	Pendampingan mutu dan monitoring berkala
<i>Pendidikan</i>	Seluruh program studi memiliki pembelajaran berbasis capaian pembelajaran	Kurikulum dan RPS telah tersedia	Penguatan implementasi pembelajaran berbasis OBE	Review kurikulum dan peningkatan kompetensi dosen
<i>Penelitian</i>	Publikasi dan luaran penelitian meningkat secara signifikan	Penelitian berjalan namun perlu peningkatan luaran	Produktivitas publikasi bereputasi masih perlu ditingkatkan	Klinik publikasi dan penguatan kelompok riset
<i>Pengabdian</i>	Program pengabdian memiliki dampak terukur	Kegiatan pengabdian berjalan	Dokumentasi dampak perlu diperkuat	Evaluasi kebermanfaatan program
<i>SDM</i>	Seluruh dosen berkembang sesuai jenjang karier akademik	Jumlah doktor dan jabatan akademik telah baik	Masih diperlukan peningkatan profesor dan lektor kepala	Program percepatan karier dosen
<i>Dashboard Mutu</i>	Sistem informasi mutu terintegrasi	Data mutu tersedia namun perlu integrasi digital	Belum seluruh indikator tersaji real time	Pengembangan dashboard mutu universitas

5.3 Analisis Risiko Mutu

Analisis risiko mutu dilakukan untuk mengidentifikasi potensi hambatan yang dapat mempengaruhi pencapaian standar mutu universitas serta menentukan strategi mitigasi yang tepat.

Tabel 5.3 Analisis Risiko Mutu UII DALWA

<i>Risiko</i>	<i>Dampak</i>	<i>Mitigasi</i>
<i>Implementasi standar mutu belum seragam antarunit</i>	Perbedaan kualitas layanan akademik dan nonakademik	Penguatan koordinasi LPM, KJM, dan GJM
<i>Dokumentasi bukti mutu belum optimal</i>	Kesulitan dalam evaluasi internal dan akreditasi	Pelatihan dokumentasi dan pengendalian dokumen

<i>Keterbatasan publikasi ilmiah bereputasi</i>	Pengaruh terhadap reputasi akademik institusi	Pendampingan penelitian dan publikasi
<i>Perubahan regulasi pendidikan tinggi</i>	Ketidaksesuaian dokumen dan standar	Review standar secara berkala
<i>Keterbatasan integrasi data mutu</i>	Pengambilan keputusan kurang optimal	Pengembangan sistem informasi mutu
<i>Rendahnya partisipasi stakeholder dalam evaluasi</i>	Data kepuasan kurang representatif	Peningkatan strategi survei dan komunikasi

BAB VI DASHBOARD MUTU UII DALWA

6.1 Profil Capaian Mutu Universitas

Dashboard mutu UII DALWA merupakan instrumen transparansi mutu yang digunakan untuk menyajikan informasi capaian kinerja universitas secara sistematis, mudah dipahami, dan berbasis data.

Dashboard mutu menjadi sarana bagi pimpinan dan unit kerja dalam melakukan monitoring capaian indikator serta menentukan strategi peningkatan mutu.

Profil Capaian Mutu UII DALWA

<i>Indikator Utama</i>	<i>Capaian</i>
<i>Status Akreditasi Perguruan Tinggi</i>	Baik Sekali
<i>Jumlah Program Studi</i>	14 Program Studi
<i>Program Studi Unggul</i>	3 Program Studi
<i>Dosen Tetap</i>	134 Dosen
<i>Dosen Berkualifikasi Doktor</i>	85 Dosen
<i>Guru Besar/Lektor Kepala</i>	15 Dosen

6.2 Dashboard Bidang Pendidikan

Dashboard pendidikan menggambarkan capaian mutu penyelenggaraan pembelajaran.

INDIKATOR	TARGET MUTU	CAPAIAN	STATUS
KETERSEDIAAN KURIKULUM	100% Prodi	Tersedia pada seluruh prodi	Tercapai
KETERSEDIAAN RPS	100% Mata Kuliah	Tersedia	Tercapai
EVALUASI PEMBELAJARAN	100% Mata Kuliah	Dilaksanakan	Tercapai
KEPUASAN MAHASISWA	Meningkat setiap tahun	Dilakukan survei	Tercapai

6.3 Dashboard Penelitian dan Pengabdian

Indikator Capaian Mutu

<i>Publikasi Ilmiah</i>	Dikembangkan melalui peningkatan produktivitas penelitian
-------------------------	---

	dosen
<i>HKI/Luaran Penelitian</i>	Terus ditingkatkan melalui pengembangan hasil penelitian
<i>Dana Penelitian</i>	Dikembangkan melalui sumber internal dan eksternal
<i>Jumlah Mitra Pengabdian</i>	Kerja sama pengabdian terus diperluas

6.4 Dashboard Kepuasan Stakeholder

Evaluasi kepuasan stakeholder dilakukan sebagai bentuk transparansi mutu layanan universitas.

Stakeholder	Aspek Evaluasi
<i>Mahasiswa</i>	Kepuasan layanan akademik, pembelajaran, fasilitas, dan layanan administrasi
<i>Dosen</i>	Kepuasan terhadap layanan institusi dan pengembangan karier
<i>Tenaga Kependidikan</i>	Kepuasan terhadap sistem kerja dan layanan manajemen
<i>Alumni</i>	Kesesuaian kompetensi lulusan dan layanan alumni
<i>Pengguna Lulusan</i>	Kepuasan terhadap kualitas dan kompetensi lulusan

BAB VII HASIL AUDIT MUTU INTERNAL DAN TINDAK LANJUT

7.1 Hasil Audit Mutu Internal (AMI)

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu instrumen evaluasi dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UII DALWA yang dilaksanakan untuk menilai kesesuaian implementasi kegiatan akademik dan nonakademik terhadap standar mutu yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan AMI menjadi bagian penting dalam siklus **Evaluasi dan Pengendalian (E-P)** pada PPEPP, karena hasil audit memberikan gambaran mengenai tingkat ketercapaian standar, efektivitas pelaksanaan sistem mutu, serta area yang membutuhkan tindakan perbaikan dan peningkatan.

Audit Mutu Internal UII DALWA dilaksanakan oleh **Auditor Internal Mutu** yang memiliki kompetensi audit dan dilakukan secara objektif, independen, serta berbasis bukti (*evidence based audit*). Objek audit mencakup unit akademik maupun nonakademik, termasuk fakultas/pascasarjana, program studi, lembaga, dan unit pendukung lainnya.

7.1.1 Pelaksanaan Audit Mutu Internal

Pelaksanaan AMI UII DALWA dilakukan melalui tahapan:

Tahapan AMI	Pelaksanaan
<i>Perencanaan Audit</i>	Penyusunan program audit berdasarkan standar mutu, hasil evaluasi sebelumnya, dan prioritas peningkatan mutu
<i>Penetapan Auditor</i>	Penunjukan auditor internal yang memiliki kompetensi dan independensi
<i>Penyusunan Instrumen Audit</i>	Penyusunan checklist dan instrumen berdasarkan standar mutu UII DALWA
<i>Pelaksanaan Audit</i>	Pemeriksaan dokumen, wawancara, observasi, dan verifikasi bukti objektif
<i>Penyusunan Laporan Audit</i>	Penyusunan hasil audit, temuan, rekomendasi, dan peluang peningkatan
<i>Tindak Lanjut</i>	Penyusunan RTL oleh unit terkait dan monitoring penyelesaiannya

7.1.2 Rekapitulasi Hasil Audit Mutu Internal

Berdasarkan implementasi SPMI UII DALWA, hasil AMI digunakan untuk mengevaluasi ketercapaian standar mutu pada setiap unit kerja.

**Komponen
Evaluasi**

Hasil Evaluasi

<i>Jumlah Audit</i>	Audit Mutu Internal dilaksanakan secara berkala sesuai siklus mutu universitas
<i>Objek Audit</i>	Fakultas/Pascasarjana, Program Studi, Lembaga, dan Unit Pendukung
<i>Auditor</i>	Auditor Internal Mutu UIN DALWA
<i>Metode Audit</i>	Pemeriksaan dokumen, wawancara, observasi, dan verifikasi bukti
<i>Dasar Audit</i>	Standar Mutu UIN DALWA, SOP, dokumen SPMI, dan indikator kinerja mutu

7.1.3 Kategori Temuan Audit

Hasil AMI diklasifikasikan berdasarkan tingkat kesesuaian terhadap standar mutu.

Kategori Temuan

Keterangan

<i>Tercapai/Sesuai Standar</i>	Unit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan dan didukung bukti objektif
<i>Observasi</i>	Kondisi yang belum menjadi ketidaksesuaian, tetapi memiliki potensi untuk ditingkatkan
<i>Ketidaksesuaian Minor</i>	Ketidaksesuaian sebagian terhadap standar yang bersifat administratif atau teknis dan membutuhkan perbaikan
<i>Ketidaksesuaian Mayor</i>	Ketidaksesuaian signifikan yang berpengaruh terhadap pencapaian standar mutu dan membutuhkan tindakan koreksi segera
<i>Peluang Peningkatan</i>	Praktik baik yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan mutu institusi

7.1.4 Analisis Hasil AMI

Berdasarkan hasil evaluasi AMI, secara umum implementasi standar mutu UIN DALWA telah berjalan dengan baik. Hal tersebut didukung oleh:

1. Ketersediaan dokumen utama SPMI yang meliputi Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu, dan SOP.
2. Adanya struktur pelaksana mutu yang melibatkan:
 - o Lembaga Penjaminan Mutu (LPM);

- Komisi Jaminan Mutu (KJM) Fakultas/Pascasarjana;
 - Gugus Jaminan Mutu (GJM) Program Studi;
 - Auditor Internal Mutu.
3. Pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik yang telah mengacu pada standar mutu universitas.
 4. Tersedianya mekanisme evaluasi melalui AMI, RTM, dan RTL.

Namun demikian, hasil AMI juga menjadi dasar untuk melakukan penguatan pada beberapa aspek, antara lain:

- Konsistensi implementasi standar antarunit;
- Penguatan dokumentasi bukti mutu;
- Digitalisasi sistem informasi mutu;
- Peningkatan capaian penelitian dan publikasi;
- Penguatan tindak lanjut hasil evaluasi.

7.2 Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan forum evaluasi tingkat pimpinan universitas untuk membahas hasil implementasi mutu, hasil Audit Mutu Internal (AMI), capaian indikator mutu, serta menetapkan keputusan strategis dalam rangka peningkatan mutu berkelanjutan.

RTM menjadi bagian penting dalam tahap **Pengendalian dan Peningkatan (P-P)** pada siklus PPEPP karena hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

7.2.1 Evaluasi Pimpinan dalam RTM

Dalam pelaksanaan RTM, pimpinan universitas melakukan evaluasi terhadap:

Aspek Evaluasi	Pembahasan
<i>Hasil AMI</i>	Evaluasi terhadap temuan audit dan tingkat ketercapaian standar mutu
<i>Capaian Indikator Mutu</i>	Analisis pencapaian target mutu universitas dan unit kerja
<i>Permasalahan Mutu</i>	Identifikasi kendala dalam pelaksanaan standar

<i>Risiko Mutu</i>	Analisis potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian mutu
<i>Peluang Peningkatan</i>	Identifikasi praktik baik dan peluang pengembangan mutu

7.2.2 Keputusan Strategis RTM

Hasil RTM menghasilkan keputusan strategis sebagai berikut:

Bidang	Keputusan Strategis
Sistem Mutu	Penguatan implementasi PPEPP pada seluruh unit kerja
Dokumentasi Mutu	Peningkatan sistem pengelolaan dokumen dan eviden mutu
Akademik	Penguatan pembelajaran berbasis capaian dan peningkatan kualitas lulusan
Penelitian	Peningkatan publikasi ilmiah dan luaran penelitian
SDM	Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
Digitalisasi	Pengembangan dashboard mutu dan sistem informasi mutu
Akreditasi	Penguatan pendampingan akreditasi program studi dan institusi

7.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Rencana Tindak Lanjut (RTL) merupakan dokumen perencanaan tindakan perbaikan yang disusun berdasarkan hasil AMI dan keputusan RTM.

RTL bertujuan memastikan setiap temuan atau area peningkatan memiliki langkah penyelesaian yang jelas, terukur, memiliki penanggung jawab, dan dapat dimonitor efektivitasnya.

Tabel 7.1 Matriks Rencana Tindak Lanjut (RTL) UIN DALWA

Temuan	Akar Masalah	Tindakan Perbaikan	PIC	Status
<i>Implementasi standar mutu belum sepenuhnya seragam antarunit</i>	Pemahaman dan kesiapan unit dalam menerapkan standar masih beragam	Melakukan pendampingan dan sosialisasi implementasi SPMI secara berkala	LPM, KJM, GJM	Berjalan

<i>Dokumentasi bukti mutu belum optimal</i>	Belum semua unit memiliki sistem dokumentasi yang seragam	Menetapkan sistem pengendalian dokumen dan pelatihan dokumentasi mutu	LPM dan Unit Kerja	Berjalan
<i>Integrasi data mutu belum optimal</i>	Data mutu masih tersebar pada berbagai unit	Mengembangkan dashboard mutu dan integrasi sistem informasi	LPM dan Unit TIK	Dalam Pengembangan
<i>Publikasi dan luaran penelitian perlu ditingkatkan</i>	Pendampingan penelitian dan publikasi belum optimal	Membentuk program pendampingan publikasi dan penguatan kelompok riset	LPPM dan Program Studi	Berjalan
<i>Penguatan budaya mutu sivitas akademika</i>	Internalisasi mutu belum merata	Melaksanakan pelatihan dan forum mutu secara berkelanjutan	LPM	Berjalan
<i>Peningkatan akreditasi program studi</i>	Perlu penguatan eviden dan indikator unggulan	Pendampingan akreditasi berbasis data dan evaluasi diri	LPM dan Program Studi	Berjalan

7.4 Monitoring Pelaksanaan RTL

Monitoring RTL dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) bersama unit terkait untuk memastikan bahwa setiap tindakan perbaikan berjalan sesuai rencana.

Mekanisme monitoring meliputi:

1. Pemeriksaan progres penyelesaian RTL.
2. Verifikasi bukti tindak lanjut.
3. Evaluasi efektivitas tindakan perbaikan.
4. Pelaporan hasil monitoring kepada pimpinan universitas.

Hasil monitoring RTL menjadi bahan evaluasi pada periode SPMI berikutnya dan menjadi dasar untuk peningkatan standar mutu.

BAB VI PROGRAM PENINGKATAN MUTU BERKELANJUTAN

8.1 Kebijakan Program Peningkatan Mutu Berkelanjutan

Peningkatan mutu berkelanjutan merupakan tahap akhir dalam siklus **Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)** yang menjadi dasar implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN DALWA. Tahap ini memastikan bahwa hasil evaluasi mutu, temuan Audit Mutu Internal (AMI), rekomendasi Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta analisis capaian indikator mutu tidak berhenti pada proses evaluasi, tetapi diterjemahkan menjadi program strategis peningkatan kualitas institusi.

Program peningkatan mutu UIN DALWA diarahkan untuk mendukung pencapaian visi universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi keislaman terkemuka melalui penguatan tridharma perguruan tinggi, tata kelola institusi, kualitas sumber daya manusia, layanan mahasiswa, serta sistem penjaminan mutu yang unggul, kredibel, dan berkelanjutan.

Peningkatan mutu dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN DALWA, yaitu **Khidmah, Keikhlasan, dan Keberkahan**, serta berlandaskan nilai **Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah** dalam setiap proses akademik dan nonakademik.

8.2 Program Peningkatan Akademik

Peningkatan mutu akademik menjadi prioritas utama dalam pengembangan kualitas pendidikan UIN DALWA. Program ini diarahkan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai standar mutu, berbasis capaian pembelajaran lulusan, relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mendukung peningkatan kompetensi lulusan.

Program peningkatan akademik meliputi:

Program	Strategi Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan
<i>Penguatan kurikulum program studi</i>	Review dan pengembangan kurikulum secara berkala sesuai SN-Dikti, KKNI, perkembangan ilmu, dan kebutuhan stakeholder	Kurikulum seluruh program studi diperbarui secara berkala
<i>Implementasi pembelajaran berbasis capaian (Outcome Based Education/OBE)</i>	Penguatan CPL, CPMK, Sub-CPMK, metode pembelajaran, dan asesmen	Tersedianya dokumen pembelajaran berbasis capaian
<i>Peningkatan kualitas RPS</i>	Pendampingan dosen dalam penyusunan RPS yang sesuai standar mutu	Seluruh mata kuliah memiliki RPS yang sesuai standar
<i>Peningkatan kualitas evaluasi pembelajaran</i>	Pengembangan sistem evaluasi yang objektif dan terukur	Evaluasi pembelajaran berjalan secara konsisten
<i>Penguatan mutu lulusan</i>	Pengembangan kompetensi akademik dan nonakademik	Peningkatan kualitas lulusan dan kepuasan

8.3 Program Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan komponen strategis dalam keberhasilan implementasi mutu perguruan tinggi. UII DALWA memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui pengembangan kompetensi, peningkatan kualifikasi akademik, serta penguatan budaya kerja berbasis mutu.

Program penguatan SDM meliputi:

Program	Strategi Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan
<i>Peningkatan kualifikasi dosen</i>	Mendorong dosen melanjutkan pendidikan doctoral	Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi doktor
<i>Pengembangan jabatan akademik dosen</i>	Pendampingan kenaikan jabatan akademik	Peningkatan jumlah Guru Besar/Lektor Kepala
<i>Pelatihan kompetensi dosen</i>	Workshop pembelajaran, penelitian, publikasi, dan teknologi pendidikan	Peningkatan kompetensi dosen
<i>Pengembangan tenaga kependidikan</i>	Pelatihan manajemen layanan dan administrasi	Peningkatan kualitas layanan akademik
<i>Penguatan budaya mutu SDM</i>	Internalisasi nilai mutu dalam pekerjaan	Meningkatnya kesadaran mutu sivitas akademika

8.4 Program Digitalisasi Mutu

Digitalisasi mutu merupakan strategi penting dalam meningkatkan efektivitas, transparansi, dan akurasi pengelolaan data mutu universitas. Pengembangan sistem informasi mutu mendukung proses monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan berbasis data.

Program digitalisasi mutu meliputi:

Program	Strategi Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan
<i>Pengembangan Dashboard Mutu</i>	Penyajian indikator mutu secara digital dan real time	Tersedianya dashboard mutu universitas
<i>Digitalisasi dokumen mutu</i>	Pengelolaan dokumen SPMI secara elektronik	Dokumen mutu terdokumentasi dan mudah diakses
<i>Integrasi data mutu</i>	Menghubungkan data akademik,	Data mutu terintegrasi

	penelitian, pengabdian, dan layanan	
<i>Penguatan transparansi mutu</i>	Publikasi informasi mutu melalui portal LPM	Meningkatnya keterbukaan informasi mutu

8.5 Program Penguatan Penelitian

Penguatan penelitian diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian dosen serta menghasilkan luaran yang memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Program peningkatan penelitian meliputi:

<i>Program</i>	<i>Strategi Pelaksanaan</i>	<i>Indikator Keberhasilan</i>
<i>Peningkatan produktivitas penelitian</i>	Penguatan kelompok riset dan roadmap penelitian	Peningkatan jumlah penelitian dosen
<i>Peningkatan publikasi ilmiah</i>	Pendampingan penulisan artikel ilmiah	Peningkatan publikasi nasional dan internasional
<i>Pengembangan luaran penelitian</i>	Mendorong HKI, buku, produk inovasi, dan hilirisasi	Bertambahnya luaran penelitian
<i>Peningkatan pendanaan penelitian</i>	Penguatan akses hibah internal dan eksternal	Meningkatnya pendanaan penelitian
<i>Penguatan kolaborasi penelitian</i>	Pengembangan kerja sama penelitian	Bertambahnya mitra penelitian

8.6 Program Pengembangan Layanan Mahasiswa

Layanan mahasiswa menjadi salah satu indikator penting dalam evaluasi mutu perguruan tinggi. UIN DALWA berkomitmen meningkatkan kualitas layanan akademik dan nonakademik untuk mendukung keberhasilan mahasiswa selama proses pendidikan.

Program pengembangan layanan mahasiswa meliputi:

PROGRAM	STRATEGI PELAKSANAAN	INDIKATOR KEBERHASILAN
PENINGKATAN LAYANAN AKADEMIK	Perbaikan sistem administrasi akademik	Meningkatnya kepuasan mahasiswa
PENGUATAN LAYANAN KEMAHASISWAAN	Pengembangan kegiatan akademik dan nonakademik mahasiswa	Meningkatnya prestasi mahasiswa

PENGEMBANGAN LAYANAN KARIER ALUMNI	Penguatan tracer study dan hubungan alumni	Meningkatnya keterlacakan lulusan
PENINGKATAN FASILITAS MAHASISWA	Pengembangan sarana pendukung pembelajaran	Meningkatnya kualitas layanan mahasiswa
SURVEI KEPUASAN MAHASISWA	Evaluasi layanan secara berkala	Tersedianya data peningkatan layanan

8.7 Program Benchmarking Mutu

Benchmarking mutu dilakukan sebagai strategi peningkatan kualitas melalui pembelajaran dari praktik terbaik perguruan tinggi lain. Kegiatan benchmarking menjadi bagian dari upaya UIN DALWA untuk meningkatkan daya saing dan mencapai standar mutu yang lebih tinggi.

Program benchmarking meliputi:

Program	Strategi Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan
<i>Benchmarking sistem mutu</i>	Studi banding dengan perguruan tinggi yang memiliki sistem mutu unggul	Adopsi praktik baik mutu
<i>Benchmarking akreditasi</i>	Pembelajaran dari institusi dengan akreditasi unggul	Peningkatan kesiapan akreditasi
<i>Benchmarking akademik</i>	Perbandingan pengelolaan pembelajaran dan kurikulum	Peningkatan kualitas akademik
<i>Benchmarking penelitian</i>	Kolaborasi dengan institusi unggul	Peningkatan produktivitas penelitian

BAB IX PENUTUP

Kesimpulan **9.1 Kesimpulan Hasil Evaluasi**

Laporan Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UII DALWA menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu telah berjalan sebagai bagian dari tata kelola universitas dalam menjamin dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Implementasi SPMI dilaksanakan melalui siklus **PPEPP** yang mencakup penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu. Berdasarkan hasil evaluasi, UII DALWA telah memiliki fondasi mutu yang kuat melalui keberadaan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), struktur mutu berjenjang melalui KJM dan GJM, dokumen mutu, serta pelaksanaan evaluasi melalui AMI dan RTM.

Capaian mutu institusi juga didukung oleh berbagai aspek strategis, antara lain:

- Status Akreditasi Perguruan Tinggi **Baik Sekali**;
- Memiliki **14 program studi**;
- Memiliki **3 program studi berstatus Unggul**;
- Didukung oleh **134 dosen tetap**;
- Memiliki **85 dosen berkualifikasi doktor**;
- Memiliki **15 dosen dengan jabatan Guru Besar/Lektor Kepala**.

Capaian tersebut menjadi modal penting dalam pengembangan UII DALWA menuju peningkatan mutu dan reputasi institusi secara berkelanjutan.

9.2 Komitmen Peningkatan Mutu

UII DALWA berkomitmen menjadikan mutu sebagai budaya organisasi yang melekat dalam seluruh aktivitas akademik dan nonakademik. Komitmen tersebut diwujudkan melalui:

1. Penguatan implementasi SPMI berbasis PPEPP.
2. Peningkatan kualitas tridarma perguruan tinggi.
3. Penguatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan.
4. Pengembangan sistem informasi mutu.
5. Peningkatan kualitas layanan mahasiswa.
6. Penguatan transparansi dan akuntabilitas mutu.
7. Pendampingan peningkatan akreditasi program studi dan institusi.

LPM UII DALWA akan terus menjalankan perannya sebagai lembaga penjaminan mutu yang unggul, kredibel, dan berkelanjutan dalam menjamin mutu tridarma perguruan tinggi berbasis nilai **Khidmah, Keikhlasan, dan Keberkahan**.

9.3 Arah Pengembangan SPMI UIN DALWA Berikutnya

Pengembangan SPMI UIN DALWA ke depan diarahkan pada:

1. **Penguatan budaya mutu seluruh unit kerja**
melalui peningkatan pemahaman dan keterlibatan sivitas akademika.
2. **Digitalisasi sistem mutu**
melalui pengembangan dashboard mutu dan integrasi data institusi.
3. **Peningkatan standar mutu secara bertahap**
menuju standar yang lebih tinggi dan berorientasi keunggulan.
4. **Penguatan evaluasi berbasis data**
melalui AMI, RTM, dan analisis indikator kinerja.
5. **Peningkatan daya saing institusi**
melalui peningkatan akreditasi program studi dan perguruan tinggi.
6. **Integrasi nilai keislaman Dalwa dalam sistem mutu**
dengan menjadikan nilai Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah, Khidmah, Keikhlasan, dan Keberkahan sebagai karakter utama budaya mutu UIN DALWA.

DAFTAR PROGRAM STUDI SARJANA DAN PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM
INTERNASIONAL

DARULLUGHAH WADDA'WAH

No.	Program Studi	Peringkat Akreditasi
1.	S1-Pendidikan Bahasa Arab	Unggul
2.	S1-Pendidikan Agama Islam	Baik Sekali
3.	S1-Manajemen Pendidikan Islam	Baik Sekali
4.	S1-Hukum Keluarga Islam	Baik Sekali
5.	S1-Ekonomi Syariah	B
6.	S1-Sejarah Peradaban Islam	B
7.	S1-Komunikasi dan Penyiaran Islam	Unggul
8.	S1-Bimbingan dan Konseling Islam	B
9.	S1-Manajemen Haji dan Umroh	Baik
10.	S2-Pendidikan Bahasa Arab	Unggul
11.	S2-Pendidikan Agama Islam	Akreditasi Pertama
12.	S2-Manajemen Pendidikan Islam	Baik Sekali
13.	S3-Pendidikan Agama Islam	Baik
14.	S3-Pendidikan Bahasa Arab	Akreditasi Pertama